

**PENGARUH PERUBAHAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU
SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 3 KECAMATAN XIII KOTO
KAMPAR KABUPATEN
KAMPAR**



Oleh

**NOVIA DARLIS
NIM. 10716000519**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**PENGARUH PERUBAHAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU
SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 3 KECAMATAN XIII KOTO
KAMPAR KABUPATEN
KAMPAR**

Skripsi
Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



Oleh

**NOVIA DARLIS
NIM. 10716000519**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

PENGHARGAAN

“ *Alhamdulillah Robbil ‘Alamin*” Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT berkat rahmat, karunia, taufik dan hidayah- Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Perubahan Sosial Terhadap Perilaku Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar” guna memenuhi sebagai persyaratan untuk meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

Shalawat dan salam selalu tercurahkan buat revolusi alam yakni Nabi Muhammad SAW yang telah mereformasi umat manusia dari alam kejahilan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir, selaku Rektor UIN Suska beserta seluruh Staf yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menuntut ilmu di Kampus UIN Suska Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta pembantu Dekan I, II dan III.
3. Ibu Dra. Nurasmawi, M. Pd selaku Ketua Jurusan sekaligus pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan pengorbanan waktu serta tenaganya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Akmal, M. Pd selaku Sekretaris Jurusan yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Amrizal, M. Ag selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan masukan kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu Staf pengajar yang telah mendidik dan membekali ilmu kepada penulis.
7. Bapak Kepala Perpustakaan Beserta Staf
8. Bapak H. Marasudin Thaib, S. Pd selaku Kepala Sekolah yang telah memberika izin melaksanakan penelitian serta seluruh Staf dan Karyawan Tata Usaha yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
9. Siswa SMPN 3 Kecamatan XIII Koto Kampar Kampar yang telah membantu penulis selama masa penelitian.
10. Keluarga tercinta: ayahanda (Mukhlis) yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik dari segi materi maupun pikiran. Ibunda (Zulmawilis) yang selalu memberikan semangat serta do'a untuk penulis. Nurhayati, Fitri Mardiana sebagai adik tersayang yang selalu membantu penulis dalam melakukan penelitian.
11. Teman-teman seperjuangan terutama mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi yang selalu memberikan motivasi dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian.

12. Teman-teman kos (Dewi Supeni, Sri Rahayu, Zila, dan Isma) yang selalu memberikan semangat dan pendapat bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian.

Semoga segala amal dan perbuatan dari pihak tersebut dibalas oleh Allah SWT. *Amin ya robbal 'alamin*. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, dan banyak kekurangannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan, saran, dan kritikan yang membangun demi sempurnanya skripsi ini. Penulis berserah diri dan memohon ampun kepada Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin..

Pekanbaru, 22 September 2011
Penulis

Novia Darlis
10716000519

ABSTRAK

NOVIA DARLIS (2011) : Pengaruh Perubahan Sosial Terhadap Perilaku Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah Ada Pengaruh Perubahan Sosial Terhadap Perilaku Siswa di SMPN 3 Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Perubahan Sosial yang dimaksud adalah Perubahan Sosial dalam bidang teknologi. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu perubahan sosial dan perilaku. Jenis penelitian ini adalah *Deskriptif Kuantitatif* dengan pendekatan korelasional. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 3 XIII Koto Kampar dengan jumlah populasi 156 orang, kemudian diambil sampel 61 orang siswa.

Pengumpulan data pada penelitian ini penulis menggunakan instrumen yang berbentuk angket model skala likert dengan 5 alternatif jawaban antara lain : (Sl) selalu, (Sr) Sering, (Kd) Kadang-kadang, (Jr) Jarang, dan (Tp) tidak pernah. Dan dokumentasi dilakukan dengan cara memfoto copy data-data sekolah. Data yang diperoleh dari hasil jawaban angket kemudian di analisis dengan rumus statistik analisis korelasi *Product Moment* menggunakan program *Statistical Product and service Solucion (SPSS) Versi 16*.

Berdasarkan hasil data yang dianalisis maka dapat ditemukan bahwa Pengaruh Perubahan Sosial Terhadap Perilaku Siswa di SMPN 3 XIII Koto Kampar, yaitu terdapat r_o (observasi) sebesar 0,217 atau 21,7%, dapat diketahui $df = 59$ pada taraf signifikan 5% = 0,254 sedangkan pada taraf signifikan 1% = 0,3,30. dengan melihat ketentuan jika r_o (obsrvasi) bila dibandingkan dengan r tabel yaitu $r_o < r$ tabel berarti H_o diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh perubahan sosial terhadap perilaku siswa di SMPN 3 XIII Koto Kampar. Hal ini berarti sebesar apapun perubahan sosial yang terjadi tidak mempengaruhi perilaku, dengan kata lain perilaku dipengaruhi oleh faktor lain. Kontribusi perubahan sosial terhadap perilaku adalah sebesar 0,217 atau 21,7% selebihnya 78,3% ditentukan oleh faktor lain.

نوفيا درليس (2011): أثر التغيير الاجتماعي إلى مواقف الطلاب بالمدرسة الإعدادية الحكومية 3

الهدف من هذا البحث لمعرفة سواء هناك أثر التغيير الاجتماعي إلى مواقف الطلاب بالمدرسة الإعدادية الحكومية 3 بمركز الثالث عشر كوتو كمبار منطقة كمبار. ويقصد بالتغيير الاجتماعي في هذا البحث هو التغيير في التكنولوجي. ويتكو هذا البحث من المتغيرين هما أثر التغيير الاجتماعي و المواقف. وهذا البحث هو بحث وصفي كمي مع نهج ارتباطي. الموضوع في هذا البحث جميع طلبة المدرسة الإعدادية الحكومية 3 بمركز الثالث عشر كوتو كمبار منطقة كمبار ومجموع الأفراد في هذا البحث نحو 156 شخصا ثم أخذت الباحثة العينات نحو 61 طالبا.

وجمعت البيانات في هذا البحث بواسطة الاستبيان على شكل مقياس ليكير و خمسة أجوبة بديلة منها: دائما، تكرار، أحيانا، نادر، لن. و التوثيق يجرأ بنسخ البيانات المدرسية. وتحلل البيانات التي تكتسب من أجبة الاستبيان بصيغة إحصائية تحليلية فرودوك مومين وبواسطة البرنامج الحاسوبي الإصدار السادس عشر.

قدمت الباحثة الاستنباط في هذا البحث مبنيا على نتائج البيانات أن أثر التغيير الاجتماعي إلى مواقف الطلاب بالمدرسة الإعدادية الحكومية 3 بمركز الثالث عشر كوتو كمبار منطقة كمبار هو أن (الملاحظة) بقدر 0,217 أو 21,7 في المائة إذ يعرف أن $df = 59$ على مستوى الدلالة 5 في المائة = 0,254 و في مستوى الدلالة 1 في المائة = 0,3,30 من الملاحظة متى كانت (الملاحظة) مقارنة مع ر الجدول وهي الملاحظة > ر الجدول إذ أن الفرضية الصفرية مرفوضة و الفرضية البديلة مقبولة. واستنبطت الباحثة أن هناك أثرا في التغيير الاجتماعي إلى مواقف الطلاب بالمدرسة الإعدادية الحكومية 3 بمركز الثالث عشر كوتو كمبار منطقة كمبار. كيف ما كان التغيير الاجتماعي سوف لا سؤثر إلى المواقف أو المواقف يتأثر بالعوامل الأخرى. وكانت المساهمة من المواقف نحو 0,217 أو بقدر 21,7 في المائة و الباقي نحو 3,78 في المائة مقرر بالعوامل الأخرى.

ABSTRACT

Novia Darlis (2011): The Effect Of Social Change Toward Students' Attitude At Public Junior High School 3 District Of Xiii Koto Kampar The Regency Of Kampar.

The aim of this research is to find out whether there is the effect of social change toward students' attitude at public junior high school 3 district of XIII Koto Kampar the regency of Kampar. The meaning of social change in this research is in technology. There are two variables in this research namely, social changes and attitude. This research is descriptive quantitative research with correlation approach. The subject in this research is all students of public junior high school 3 district of XIII Koto Kampar the regency of Kampar and the number of population in this research is 156 and then the writer takes 61 students for the samples of this research.

The data in this research are collected by questionnaires on likert scale model with 5 alternatives answers namely: always, often, sometimes, seldom, never. The documentation is done by copying the data of school. The data which have been obtained through the answer of questionnaires are analyzed by simple correlation analysis statistic product moment by using SPSS 16.

Based on data analysis the writer found that the effect of social change toward students' attitude at public junior high school 3 district of XIII Koto Kampar the regency of Kampar, it is that r_o (observation) is 0,217 or 21,7% so $df = 59$ on significant level of 5% = 0,254 and on significant level of 1% = 0,3,30 and when r_o (observation) is compared with r table it is $r_o > r$ table so the H_o is rejected and H_a is accepted. The writer concludes that there is an social effect toward attitude for the students' of at public junior high school 3 district of XIII Koto Kampar the regency of Kampar. This means however the social change will not influence it the attitude or the attitude will be influence it by other factors. The contribution of social changes is 0,217 or 21,7% and the rest 78,3% is determined by other factors.

ملخص

نوفيا درليس (2011): أثر التغير الاجتماعي إلى مواقف الطلاب بالمدرسة
الإعدادية الحكومية 3 بمركز الثالث عشر كوتو كمبار
منطقة كمبار.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	
ABSTRAK	
PENGHARGAAN	
PERSEMBAHAN	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
BAB 1	PENDAHULUAN
	A. Latar Belakang 1
	B. Penegasan istilah 5
	C. Permasalahan 5
	D. Tujuan dan manfaat penelitian 6
BAB 11	KAJIAN TEORI
	A. Kerangka teoretis 7
	B. Konsep operasional 21
	C. Penelitian yang relevan 19
	D. Asumsi dasar dan hipotesisi 23
BAB 111	METODE PENELITIAN
	A. Waktu dan Lokasi Penelitian 24
	B. Subjek dan Objek Penelitian 24
	C. Populasi dan Sampel 24
	D. Teknik Pengumpulan Data 25
	E. Teknik Analisis Data 26
BAB IV	PENYAJIAN HASIL PENELITIAN
	A. Deskriptif Sekolah 29
	B. Penyajian Data 34
	C. Analisis Data 63
BAB V	PENUTUP
	A. Kesimpulan 69
	B. Saran 69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Populasi Penelitian	23
Tabel III.2 Nilai Skala likert	25
Tabel IV.1 Keadaan Guru SMP Negeri 3 XIII Koto kampar	31
Tabel IV.2 Data Siswa SMPN 3 XIII Koto Kampar.....	32
Tabel IV.3 Daftar Ruangan SMPN 3 XIII Koto Kampar	32
Tabel IV. 4 Siswa Menggunakan Listrik Dalam Berbagai Kegiatan	34
Tabel IV.5 Siswa Menonton Televisi Setiap Hari	35
Tabel IV.6 SiswaMenonon Televisi Saat Jam Belajar	35
Tabel IV.7 Siswa menggunakan Handpone	36
Tabel IV. 8 Siswa menggunakan handpone berbagai tipe	36
Tabel IV.9 Siswa menggunakan handpone untuk bermain game	37
Tabel IV.10 Siswa menggunakan jaringan internet untuk berkomunikasi jarak jauh	38
Tabel IV.11 Siswa menggunakan internet untuk mencari tugas.....	38
Tabel IV.12 Siswa menggunakan kendaraan sebagai sarana transportasi	38
Tabel IV.13 Siswa menggunakan sepeda motor untuk kegiatan lain	39
Tabel IV.I4 Siswa gemar bermain playstation.....	40
Tabel IV.15 Siswa menggunakan komputer untuk menyelesaikan Tugas sekolah	40
Tabel IV.16 Siswa menggunakan komputer untuk bermain game	41
Tabel IV.17 Rekapitulasi hasil jawaban angket perubahan sosial	42
Tabel IV.18 Distribusi frekuensi skor perubahan sosial	43
Tabel IV. 19 Siswa menghormatiorang tua.....	47
Tabel IV. 20 Siswa melaksanakan perintah orang tua	48
Tabel IV. 21 Siswa menghormati guru	48
Tabel IV. 22 Siswa menghargai teman	49
Tabel IV. 23 Siswa menghargai pendapat teman.....	49
Tabel IV. 24 Siswa menolong orang lain.....	50
Tabel IV. 25 Siswa berinteraksi dengan baik	50
Tabel IV. 26 Siswa rajin mengulang pelajaran	51
Tabel IV. 27 Siswa mengerjakan PR dengan baik	51
Tabel IV. 28 Siswa berbicara kurang sopan	52
Tabel IV. 29 Siswa berbicara kasar	52
Tabel IV. 30 Sisawa cabut saat jam sekolah	53
Tabel IV. 31 Siswa meninggalkan lingkungan sekolah saat jam sekolah belum berakhir	53
Tabel IV. 32 Siswa keluar masuk saat guru menerangkan pelajaran	54
Tabel IV. 33 Siswa main handpone saat belajar	54

Tabel IV. 34 Siswa ngantuk saat belajar	55
Tabel IV. 35 Siswa berpakaian tidak sesuai aturan	55
Tabel IV. 36 Siswa berpakaian kurang sopan	56
Tabel IV. 37 Siswa ngebut mengendarai kendaraan	56
Tabel IV. 38 Siswa terlambat datang ke sekolah	57
Tabel IV. 39 Siswa terlambat datang karena terlambat bangun	57
Tabel. IV. 40 Rekapitulasi jawaban angket perilaku	58
Tabel IV. 41 Distribusi Frekuensi skor perilaku	62
Tabel IV. 42 Deskriptif Statistik	62

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Angket	
Lampiran 2 Rekapitulasi jawaban angket.....	
Lampiran 3 Taraf signifikan product moment.....	
Lampiran 4 Korelasi perhitungan product moment.....	
Lampiran 5 Perubahan data ordinal ke interval	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan dirasakan oleh setiap manusia dalam masyarakat, perubahan tersebut wajar karena mengingat manusia memiliki kebutuhan yang tidak terbatas. Perubahan tersebut akan terlihat setelah membandingkan keadaan beberapa waktu lalu dengan keadaan sekarang. Perubahan itu bisa terjadi diberbagai aspek kehidupan seperti peralatan dan perlengkapan hidup, mata pencaharian, sistem kemasyarakatan, bahasa, kesenian, pengetahuan, serta religi.¹

Perubahan diberbagai bidang sering disebut sebagai perubahan sosial dan kebudayaan karena prosesnya berlansung secara bersamaan. Oleh karena itu perubahan sosial berkaitan erat dengan perubahan kebudayaan, dan perubahan sosial tersebut berakibat kepada perubahan kebudayaan.²

Perubahan itu bisa terjadi karena *pertama*, individu itu dinamis (cenderung berkembang dan berubah), antara lain karena bertambahnya usia, semakin tingginya pendidikan, dan bertambahnya pengalaman. *Kedua*, lingkungan sekitarnya berubah yaitu dengan ditemukan ilmu pengetahuan dan teknologi serta semakin canggihnya komunikasi. Misalnya dulu belum ada

¹ Sutarto, Dkk, *IPS Untuk SMP/ MTS Kelas IX* (Jakarta:Putra Nugraha, 2008). hal 101

² *Ibid.* hal. 102.

listrik, telepon genggam, faximili, televisi, pesawat terbang dll, yang mana sekarang semua sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari.³

Perubahan-perubahan yang terjadi bisa merupakan kemajuan atau mungkin justru kemunduran, yang biasanya adalah mengenai nilai-nilai sosial, norma-norma sosial, pola keprilakuan, organisasi sosial, lembaga-lembaga kemasyarakatan, stratifikasi sosial, kekuasaan, tanggung jawab, kepemimpinan dan sebagainya.⁴

Perubahan sosial dalam masyarakat bukan merupakan sebuah hasil atau produk tetapi merupakan sebuah proses, yang berdampak pada perubahan norma dan nilai. Dalam kehidupan sehari-hari perubahan norma dapat kita lihat, misalnya : perilaku menyimpang yaitu melawan kepada orang tua dan guru, berbicara kurang sopan, dan yang lebih memprihatinkan adalah menganggap tradisi yang selama ini dipegang erat dianggap kuno dan kurang modern, seperti berpakaian yang kurang sopan.

Perkembangan remaja menuju ke dalam kedewasaan tidaklah berjalan dengan lancar dikarenakan mengalami banyak rintangan, salah satunya adalah kemajuan teknologi komunikasi yang begitu pesat dalam menyongsong era globalisasi, oleh karena itu manusia saat ini menggunakan teknologi komunikasi sebagai alat kebutuhan hidup yang tidak bisa di pisahkan. Teknologi yang banyak digunakan saat ini adalah televisi, handphone, computer, Play Station, I-Pad, sosial network dan lain-lain.

³ Sarlinto Wiraman Sarwono, *Psikologi Sosial Psikologi Kelompok dan Psikologi Terapan*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005) hal. 195.

⁴ Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, teori dan terapan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007) hal.

Perkembangan gaya hidup masyarakat dan semakin berkembangnya zaman ke arah yang modern mengakibatkan terjadinya perubahan perilaku yang terjadi pada siswa. Namun, secara umum perubahan perilaku siswa yang terjadi saat ini dapat dikategorikan pada dua kecenderungan besar yaitu perubahan kearah yang positif dan perubahan ke arah yang negatif.

Perilaku atau kegiatan individu selalu terjadi dalam interaksi dengan lingkungan, lingkungan sekitar atau lingkungan yang jauh, lingkungan kongkrik atau lingkungan abstrak, lingkungan fisik, sosial, ekonomi, budaya atau lingkungan psikologis. Perilaku atau kegiatan individu selalu terarah terhadap sesuatu dan di dorong oleh sesuatu kegiatan atau motivasi. Motivasi ini dapat terjadi atas desakan, motif, kebutuhan atau keinginan yang mendorong individu melakukan suatu kegiatan, atau perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.⁵

Perilaku yang baik merupakan hasil yang diperoleh dari keberhasilan bimbingan orang tua atau guru terhadap anak atau siswanya. Sedangkan perilaku yang buruk tidak lepas dari pengaruh kurangnya perhatian atau bimbingan orang tua dan guru sehingga anak menjadikan lingkungan sebagai guru untuk berperilaku. Salah satu lingkungan yang dapat mempengaruhi perilaku anak atau siswa adalah teknologi komunikasi.

Gambaran perilaku siswa yang timbul diakibatkan oleh adanya pengaruh teknologi komunikasi sangatlah bervariasi mulai dari perubahan gaya hidup, adat istiadat, sampai cara-cara bersikap dan bertutur kata dalam

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2009) hal. 73.

kehidupan. Jika dicontohkan untuk kalangan siswa sebagai bagian dari masyarakat yang bisa mengikuti arus pergaulan modernisasi yang tidak baik bisa mengakibatkan siswa tersebut mengalami perubahan yang tidak baik seperti cara berpakaian, bergaul, bersikap, bertutur kata, bermain, dan sebagainya.⁶

Berdasarkan penjelasan mengenai perubahan sosial yang dikemukakan di atas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa perubahan sosial adalah berubahnya suatu pola tertentu dalam kehidupan seseorang, sehingga menyebabkan berubahnya perilaku, baik ke arah positif maupun negatif, perubahan itu bisa terjadi dari dalam diri individu sendiri dan bisa juga terjadi karena dipengaruhi orang lain (luar). Sedangkan perilaku merupakan reaksi atau tanggapan seseorang yang muncul karena adanya pengalaman atau ransangan, baik dari dalam maupun luar individu.

Hasil pengamatan penulis dikalangan siswa SMP Negeri 3 Kecamatan XIII Koto Kampar, penulis melihat bahwa siswa banyak menggunakan handphone, jaringan internet untuk berkomunikasi, serta menonton televisi sebagai pengisi waktu senggang, namun penulis melihat bahwa :

1. Masih ada siswa yang berbicara sopan dan menghargai guru
2. Masih ada siswa yang menghargai teman-temannya
3. Masih ada siswa yang peduli dengan teman-temannya

⁶ Geoogle. 16 Maret 2011. *Dampak Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Siswa*, Oleh Erick Kemal Fuad, S.Pd, M.MPd.

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis tertarik menjadikan bahan kajian sebagai penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Perubahan Sosial Terhadap Perilaku Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar**”

B. Penegasan Istilah

1. Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu yang menyebabkan berubahnya nilai dan sikap suatu benda⁷
2. Perubahan sosial adalah suatu variasi dari cara-cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan kondisi geografis, kebudayaan, komposisi penduduk, ideologi, maupun karena adanya difusi atau penemuan-penemuan baru dalam masyarakat.⁸ Perubahan sosial yang dimaksud adalah perubahan sosial dalam bidang teknologi, seperti : listrik, handphone, komputer, jaringan internet, siaran-siran televisi, dan kendaraan.
3. Perilaku adalah segala perbuatan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok.⁹

⁷ Peter Salim, Yeni Salam, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta : *Modern English Pers*, ed- 3 2002) hal. 1126.

⁸ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1990) hal.337.

⁹ Drs. R. Soetarno, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta : Kanisius, 1989) hal. 53.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

- a. Penggunaan handphone dikalangan siswa tidak terbatas
- b. Siaran- siaran televisi makin meningkat
- c. Interaksi siswa dengan siswa tidak efektif
- d. Komunikasi siswa dengan siswa tidak efektif
- e. Interaksi siswa dengan guru tidak optimal
- f. Komunikasi siswa dengan guru kurang sopan
- g. Pengaruh perubahan sosial terhadap perilaku siswa belum maksimal

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis memfokuskan penelitian pada pengaruh perubahan sosial terhadap perilaku siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kecamatan XIII Koto Kampar belum maksimal.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalahnya adalah adakah pengaruh perubahan sosial terhadap perilaku siswa di SMPN 3 XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perubahan sosial terhadap perilaku siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai perbaikan pendidikan dan perilaku siswa.
- b. Sebagai syarat bagi penulis dalam menyelesaikan studi dan mendapat gelar sarjana
- c. Sebagai upaya peneliti dalam menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan tentang disiplin yang sedang di tekuni.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Perubahan Sosial

a. Pengertian Perubahan Sosial

Samoel Koenig mengatakan bahwa perubahan-perubahan sosial menunjukkan pada modifikasi-modifikasi yang terjadi dalam pola-pola kehidupan manusia. Selanjutnya Bruce J. Cohen mengemukakan bahwa perubahan sosial adalah perubahan struktur sosial dan perubahan pada organisasi sosial¹.

Definisi lain dari Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi bahwa perubahan sosial adalah “Segala perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap dan pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat”. Sedangkan menurut Soerjono Dirdjosisworo “perubahan sosial adalah perubahan fundamental yang terjadi dalam struktur sosial, sistem sosial dan organisasi sosial”.²

Alvin L. Bertrand menyatakan bahwa perubahan sosial pada dasarnya tidak dapat diterangkan dan berpegang pada faktor yang

163. ¹ Abdulsyani, *sosiologi, skematika, teori dan terapan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007) Hal

² *Ibid.* 164.

tunggal.³ Selanjutnya Smelser dan Smeller mengatakan bahwa perubahan sosial terjadi di berbagai tingkat, mulai dari tingkat pribadi, tingkat keluarga, lingkungan kecil, sampai bangsa dan dunia. Tiap tahap di tandai dengan perubahan pribadi dan perubahan lingkungan.⁴

Wilbert Moore mengatakan bahwa :“Perubahan sosial sebagai perubahan penting dari stuktur sosial dan yang dimaksud dengan struktur sosial adalah pola-pola perilaku dan interaksi sosial. Dengan demikian dapat diartikan bahwa perubahan sosial dalam suatu kajian untuk melihat dan mempelajari tingkah laku masyarakat dalam kaitannya dengan perubahan. Dan Wilbert Moore menjelaskan lagi bahwa perubahan sosial itu mencakup berbagai ekspresi mengenai struktur seperti norma-norma, nilai-nilai serta fenomena kultural”.⁵

Kingsley Davis mengartikan perubahan sosial sebagai perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat.⁶ Lebih lanjut lanjut lagi Kingsley Davis berpendapat bahwa:

“Perubahan sosial merupakan bagian dari perubahan kebudayaan. Perubahan dalam kebudayaan mencakup semua bagiannya yaitu: kesenian, ilmu pengetahuan, teknologi, filsafat, cara berfikir dan bertingkah laku, yang timbul karena interaksi yang bersifat komunikatif seperti menyampaikan buah fikiran secara simbolis dan bukan karena warisan yang berdasarkan keturunan”.⁷

Penyebab yang hakiki dari perubahan sosial menurut teori Marx adalah kekuatan material dari proses produksi. Kekuatan material ini

³ Soleman . B. Taneko, SH. *Struktur dan proses sosial suatu pengantar sosiologi pembangunan* (Jakarta : CV. Rajawali, 1990) hal. 133.

⁴ Sarlinto Wiraman Sarwono, *Psikologi Sosial, Psikologi Kelompok dan Psikologi Terapan* (Jakarta : Balai Pustaka, 2005) hal. 196.

⁵ Robert H. Laurer, *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003) hal. 4.

⁶ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantaredisi ke- 34*, (Jakarta:P.T.Raja Grafindo Persada, 2010) hal. 262.

⁷ *Ibid.* hal 266.

sebagaimana dicerminkan oleh teknik ekonomi adalah menjadi penyebab utama perubahan melalui temuan teknologi.⁸ Perubahan sosial yang mencakup teknologi khususnya dalam bidang komunikasi dengan produk yang berupa peralatan elektronik yang disajikan telah mempengaruhi seluruh sektor kehidupan termasuk pendidikan.⁹

Walter Buckingham berpendapat bahwa: “teknologi adalah Ilmu pengetahuan yang diterapkan kedalam seni industri yang mencakup alat-alat yang memungkinkan terlaksananya efisiensi tenaga kerja menurut keragaman kemampuan. Dengan demikian teknologi tidak dapat ada tanpa berpasangan dengan ilmu pengetahuan, dan ilmu pengetahuan tentang teknologi perlu disertai oleh pengetahuan akan ilmu pengetahuan yang menjadi pasangannya”.¹⁰

Perubahan sosial yang disebabkan oleh teknologi itu sifatnya adalah cepat dan dapat berdampak positif dan negatif, maka dari tergantung kepada pribadi manusia itu sendiri dalam memanfaatkannya serta tergantung pada ilmu pengetahuan seseorang untuk menyaring teknologi tersebut dalam penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Dari berbagai pendapat di atas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan perubahan sosial adalah perkembangan masyarakat yang mencakup perkembangan moral, norma dan sistem nilai sosial termasuk di dalamnya pola perilaku dalam masyarakat.

⁸ Karl Mannheim, *Sosiologi Sistematis*, (Jakarta : Bina Aksara, 1987) hal. 156.

⁹ Yusufhadi Miarso dkk, *Teknologi Komunikasi Pendidikan*. (Jakarta : CV. Rajawali, 1984) hal . 3.

¹⁰ M. Arifin Noer, *Ilmu Sosial Dasar*, (Bandung : Rineka Cipta, 1990) Hal.285.

b. Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial

1. Perubahan Evolusi dan Revolusi

Perubahan evolusi maksudnya adalah perubahan-perubahan sosial yang terjadi dalam proses lambat dalam waktu yang cukup lama dan tanpa ada kehendak tertentu dari masyarakat yang bersangkutan. Sedangkan perubahan revolusi adalah perubahan yang mendasar dan cepat dari unsur kebudayaan, sendi pokok kehidupan.¹¹

2. Perubahan Kecil dan Perubahan Besar

Perubahan kecil adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada unsur-unsur struktur sosial yang tidak membawa pengaruh langsung. Misalnya perubahan dalam mode pakaian. Sedangkan perubahan besar adalah perubahan yang membawa pengaruh besar pada masyarakat, misalnya proses industrialisasi yang berlangsung pada masyarakat agraris.¹²

3. Perubahan yang direncanakan dan perubahan tanpa rencana

Perubahan yang direncanakan merupakan perubahan yang diperkirakan atau yang telah direncanakan terlebih dahulu oleh pihak-pihak yang hendak mengadakan perubahan dalam masyarakat. Sedangkan perubahan sosial yang tidak direncanakan adalah perubahan-perubahan yang terjadi tanpa dikehendaki,

¹¹ I.L. Pasaribu & Drs. B. Simandjuntak, *Sosiologi Pembangunan*, (Bandung : Tarsito, 1986) hal. 24.

¹² *ibid.* Hal.27.

berlangsung diluar jangkauan pengawasan masyarakat dan dapat menyebabkan timbulnya akibat-akibat sosial yang tidak diharapkan masyarakat.¹³

c. Ciri–Ciri Perubahan Sosial

Perubahan sosial dapat dipastikan terjadi dalam masyarakat, karena adanya ciri-ciri sebagai berikut:

1. Tidak ada masyarakat yang berhenti berkembang, setiap masyarakat pasti berubah, hanya ada yang cepat dan ada yang lambat.
2. Perubahan yang terjadi pada lembaga sosial tertentu akan diikuti perubahan pada lembaga lain.
3. Perubahan sosial yang cepat akan mengakibatkan disorganisasi sosial yang bersifat sementara karena berada dalam proses penyesuaian diri
4. Perubahan tidak dapat dibatasi hanya pada bidang kebendaan atau spiritual saja, keduanya mempunyai kaitan timbal balik yang sangat kuat.
5. Secara tipologis, perubahan – perubahan sosial dapat dikategorikan sebagai berikut :
 - a. Social proses
 - b. Segmentation
 - c. Struktural change
 - d. Channgge in group structure.¹⁴

d. Faktor Penyebab Perubahan Sosial

Faktor penyebab perubahan sosial ada yang bersumber dari dalam masyarakat itu sendiri dan ada juga yang bersumber dari luar masyarakat. Adapun sebab-sebab yang bersumber dari dalam masyarakat antara lain:

¹³ *ibid* hal. 30.

¹⁴ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar edisi ke- 43*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2010) hal. 267.

1. Bertambah atau berkurangnya penduduk

Bertambahnya penduduk menyebabkan terjadinya perubahan dalam struktur masyarakat terutama lembaga kemasyarakatannya. Berkurangnya penduduk disebabkan oleh berpindahnya penduduk dari desa ke kota atau dari daerah ke daerah lain., perpindahan penduduk mengakibatkan kekosongan.

2. Penemuan- penemuan baru

Penemuan–penemuan baru sebagai akibat terjadinya perubahan dapat dibedakan dalam pengertian *discovery* dan *invention*. *Discovery* adalah penemuan unsur kebudayaan yang baru baik berupa alat ataupun berupa gagasan yang diciptakan oleh seorang individu atau serangkaian ciptaan para individu. *Discovery* menjadi *invention* kalau masyarakat telah mengakui, menerima serta menerapkan penemuan baru itu.

3. Pertentangan (conflict) masyarakat

Pertentangan–pertentangan ini bisa terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok ataupun antara kelompok dengan kelompok, yang bisa menyebabkan terjadinya perubahan sosial.

4. Terjadi pemberontakan atau revolusi.

Terjadinya revolusi sangat membawa perubahan yang besar pada masyarakat, mulai dari negara sampai pada keluarga.¹⁵

¹⁵ *Ibid.* 274.

Sedangkan perubahan sosial dan kebudayaan juga dapat bersumber dari sebab-sebab yang berasal dari luar masyarakat antara lain :

1. Sebab-sebab yang berasal dari lingkungan alam fisik yang ada di sekitar manusia.

Terjadinya gempa bumi, topan, banjir besar, yang mungkin menyebabkan masyarakat-masyarakat yang mendiami daerah-daerah tersebut terpaksa harus meninggalkan tempat tinggalnya dan menyesuaikan diri dengan keadaan alam yang baru. Sebab yang bersumber pada lingkungan alam fisik kadang-kadang ditimbulkan oleh tindakan para warga masyarakat itu sendiri seperti : penggunaan tanah secara sembarono, penebangan hutan, dan lain sebagainya.

2. Peperangan

Peperangan dengan negara lain dapat menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan karena biasanya negara yang menang akan memaksa kebudayaannya pada negara yang kalah.

3. Pengaruh kebudayaan masyarakat lain

Hubungan yang dilakukan secara fisik antara dua masyarakat mempunyai kecenderungan untuk menimbulkan pengaruh timbal balik.¹⁶

¹⁶ *ibid.* hal 275.

e. Faktor yang mempengaruhi jalannya proses perubahan

1. Faktor- faktor pendorong

- a. Kontak dengan budaya lain
- b. Sistem pendidikan yang maju
- c. Sikap menghargai hasil karya seseorang dan keinginan-
keinginan untuk maju
- d. Toleransi terhadap perbuatan menyimpang
- e. Sistem lapisan masyarakat yang terbuka
- f. Penduduk yang heterogen
- g. Ketidakpuasan masyarakat terhadap bidang-bidang kehidupan
tertentu
- h. Orientasi kemasa depan
- i. Nilai meningkatkan taraf hidup

2. Faktor penghambat

- a. Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain
- b. Perkembangan ilmu pengetahuan yang terhambat
- c. Sikap masyarakat yang tradisional
- d. Adanya kepentingan yang telah tertanam dengan kuat
- e. Rasa takut akan terjadinya kegoyahan pada integrasi kebudayaan
- f. Prasangka terhadap hal-hal yang baru
- g. Hambatan ideologis
- h. Kebiasaan

i. Nilai pasrah.¹⁷

2. Perilaku

a. Pengertian Perilaku

Bimo Walgito menyatakan bahwa” Perilaku merupakan aktivitas yang ada pada individu, dan tidak timbul dengan sendirinya, tetapi sebagai akibat yang diterima oleh individu yang bersangkutan berdasarkan ransangan atau stimulus internal maupun stimulus eksternal”.¹⁸

Lewin memberikan pengertian bahwa perilaku (*behavior*) itu merupakan fungsi atau bergantung pada lingkungan (*environment*) dan organism yang bersangkutan. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku muncul sebagai akibat adanya interaksi antara stimulus dan organisme.

Perilaku atau gejala perilaku yang tampak pada individu tersebut dipengaruhi oleh faktor intern seperti pengetahuan, kecerdasan, persepsi, emosi, motivasi. Dan faktor ekstern seperti iklim, manusia, sosial ekonomi, budaya dan lain-lain. Berdasarkan *Ensiklopedi Amerika*, perilaku diartikan sebagai suatu aksi dan reaksi organisme terhadap lingkungan.¹⁹ jadi Perilaku adalah reaksi atau tanggapan seseorang yang muncul karena adanya pengalaman proses pembelajaran dan ransangan dari lingkungan. Unsur yang ada dalam perilaku adalah sikap, perbuatan dan kata-kata.

¹⁷ Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar edisi ke 43. (Jakarta : P.T. Raja Gafindo Persada, 2010) hal. 287.

¹⁸ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, (Yogyakarta : Andi, 2003) hal. 13.

¹⁹ Asmar Zetty Zein dan Eko Suryani, *Psikologi Ibu dan Anak*, (Yogyakarta : Fitramaya, 2005) hal. 23.

Skinner membedakan perilaku menjadi 2 yaitu:

1. Perilaku yang alami yaitu perilaku yang di bawa oleh organisme sejak lahir yaitu yang berupa refleks dan insting.
2. Perilaku operan yaitu : perilaku yang dibentuk melalui proses belajar atau perilaku yang dikendalikan atau diatur oleh pusat kesadaran.²⁰

M.Ali juga mengatakan bahwa perilaku itu dapat dibagi menjadi 2 yaitu:

1. *Behaviorel Performance*, yaitu perilaku yang nampak atau dapat di amati
2. *Behaviorel Tendency*, yaitu perilaku yang tidak nampak atau tidak dapat diamati.²¹

b. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Perilaku

1. Faktor keturunan

Keturunan, pembawaan merupakan segala ciri, sifat, potensi dan kemampuan yang dimiliki individu karena kelahirannya. Ciri, sifat dan kemampuan-kemampuan tersebut di bawa individu dari kelahirannya, dan diterima sebagai keturunan dari ke dua orang tuanya.²²

²⁰ *Op.cit* hal. 15.

²¹ M. Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : P.T. Sinar Baru, 1987) hal. 14.

²² Nana Syaodih Sukmadinata, *landasan psikologi proses pendidikan* (Bandung : P.T. Remaja Rosdakarya, 2009) hal. 44.

2. Faktor Lingkungan

Perilaku yang diperlihatkan oleh individu bukan sesuatu yang dilakukan sendiri tetapi selalu dalam interaksinya dengan lingkungan. Demikian juga dengan sifat dan kecakapan-kecakapan yang dimiliki individu sebagian besar diperoleh melalui hubungan-hubungannya dengan lingkungan.²³

3. Keluarga

Pengaruh lingkungan yang menentukan tingkah laku terutama adalah keluarga. Sikap emosional dari orang tua pada lahirnya anak dan taraf cinta kasih yang diberikan pada anak selama hidupnya mempunyai efek tertentu pada tingkah lakunya, juga cara bagaimana orang tua mendidiknya.

4. Sosial dan Kebudayaan

Individu sebagian besar dari tingkah lakunya diberi corak oleh tradisi kebudayaan serta kepercayaannya.²⁴

3. Siswa

Kamus Besar Bahasa Indonesia, menjelaskan makna siswa, murid, pelajar dan peserta didik merupakan sinonim (persamaan), semuanya bermakna anak yang sedang berguru (belajar dan bersekolah), anak yang sedang memperoleh pendidikan dasar dari suatu lembaga pendidikan.²⁵

²³. *Ibid.* Hal. 46.

²⁴ *Ibid.* Hal. 49.

²⁵ *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke- 3, pusat bahasa departemen pendidikan nasional. Jakarta 2002.*

Siswa atau peserta didik yang melakukan kegiatan belajar adalah individu. Baik didalam kegiatan klasikal, kelompok ataupun individual, proses dan kegiatan belajarnya tidak dapat dilepaskan dari karakteristik, kemampuan dan perilaku individualnya. Sebagai individu, siswa memiliki dua karakteristik utama, yaitu, *pertama*, setiap individu memiliki keunikan sendiri , *kedua*, dia selalu berada dalam proses perkembangan yang bersifat dinamis.²⁶

B. Penelitian yang Relevan

1. Nurima (2003) meneliti tentang perilaku siswa dalam proses belajar mengajar aqidah akhlak di MTSN Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, dijelaskan bahwa:
 - a. Perilaku siswa cukup baik, hal ini didasarkan atas hasil observasi yang dilakukan, dari hasil observasi didapat 56,24% perilaku siswa dalam proses belajar mengajar dikategorikan cukup baik.
 - b. Faktor yang mempengaruhi perilaku siswa dalam proses belajar mengajardari hasil jawaban angket disebabkan antara lain (1) faktor keinginan untuk belajar, (2) kemampuan siswa dalam memahami pelajaran, (3) sikap siswa terhadap pelajaran, (4) orang tua yang tidak mengajar anaknya si rumah, (5) sebagian siswa tidak mau belajar di rumah, (6) sebagian siswa berteman dengan kawan yang nakal.

²⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*,(Bandung : P.T. Remaja Rosdakarya, 2009) hal. 35.

2. Neng Fitriyani (2008) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku negatif siswa dalam proses pembelajaran di SDN 009 Desa Empang Pandan Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak. Menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi perilaku negatif siswa dalam proses pembelajaran dikategorikan sedang. Perilaku negatif siswa dalam proses pembelajaran cenderung kepada faktor ekstern yaitu : (1) kurang perhatian dan bimbingan orang tuadengan persentase sebesar 68%, (2) kurang terjalinnya hubungan baik antara guru dan siswa dengan persentase 68%.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional bertujuan untuk memberi batasan-batasan terhadap kerangka teoretis. Yang menjadi fokus penelitian ini adalah pengaruh perubahan sosial terhadap perilaku siswa, teori yang dioperasionalkan pada variabel X adalah dari Kingsley Davis berpendapat bahwa: Perubahan sosial merupakan bagian dari perubahan kebudayaan. Perubahan dalam kebudayaan mencakup semua bagiannya yaitu: kesenian, ilmu pengetahuan, teknologi, filsafat, cara berfikir dan bertingkah laku.

Sedangkan pada variable Y adalah dari Bimo Walgito” Perilaku merupakan aktivitas yang ada pada individu, dan tidak timbul dengan sendirinya, tetapi sebagai akibat yang diterima oleh individu yang

bersangkutan berdasarkan ransangan atau stimulus internal maupun stimulus eksternal.

1. Indikator Perubahan Sosial

- a. Siswa menggunakan listrik secara berlebihan
- b. Siswa menonton siaran-siaran televisi
- c. Siswa menggunakan handphone
- d. Siswa menggunakan jaringan internet untuk berkomunikasi jarak jauh
- e. Siswa menggunakan jaringan internet untuk mencari tugas sekolah
- f. Siswa mengendarai kendaraan untuk ngebut-ngebutan di jalan
- g. Siswa gemar bermain playstation
- h. Siswa menggunakan komputer untuk bermain game

2. Indikator Perilaku

- a. Siswa menghormati orang tua
- b. Siswa menghormati guru
- c. Siswa menghargai teman
- d. Siswa menolong orang yang kesusahan
- e. Siswa berinteraksi dengan baik
- f. Siswa giat belajar

- g. Siswa berbicara kurang sopan
- h. Siswa cabut saat jam sekolah
- i. Siswa keluar masuk saat guru menerangkan pelajaran
- j. Siswa main handpone saat belajar
- k. Siswa ngantuk saat belajar
- l. Siswa berpakaiaan kurang sopan
- m. Siswa terlambat masuk kelas
- n. Siswa terlambat datang ke sekolah

D. Asumsi Dasar dan Hipotesis

1. Asumsi Dasar

Adanya dampak perubahan sosial terhadap perilaku siswa.

2. Hipotesa

- a. H_a : Adanya pengaruh perubahan sosial terhadap perilaku siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

- b. Ho : Tidak adanya pengaruh perubahan sosial terhadap perilaku siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai sejak bulan Juli sampai Agustus. Lokasi Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Kecamatan XIII Koto Kampar.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa SMPN 3 Kecamatan XIII Koto Kampar, sedangkan objek penelitian ini adalah Pengaruh Perubahan Sosial Terhadap Perilaku Siswa.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa dari kelas VII sampai kelas IX di SMP Negeri 3 Kecamatan XIII Koto Kampar sebanyak 6 lokal yang berjumlah 156 orang. Untuk lebih jelas lihat tabel berikut ini

Tabel III.1
Populasi penelitian

NO	Kelas	Jumlah
1	VII	50
2	VIII	46
3	IX	60
Jumlah populasi penelitian		156

Mengingat populasinya terlalu banyak, maka peneliti mengambil sampel dari populasi tersebut sebanyak 61 dengan menggunakan rumus *slovin* dari *taro yamane* yaitu:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d^2 = Presisi yang di tetapkan (dipakai 10%)¹

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh sampel yaitu:

$$\begin{aligned} n &= \frac{156}{156(0,1^2) + 1} \\ &= \frac{156}{156(0.01) + 1} \\ &= \frac{156}{1,56 + 1} \\ &= \frac{156}{2,56} \\ &= 60,93 \end{aligned}$$

Dibulatkan n = 61 orang

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode penelitian yang dijalankan secara sistematis dan dengan sengaja, diadakan dengan menggunakan alat indera

¹ Riduwan, *belajar Mudah Penelitian Untuk Guru dan Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta, 2009, h. 65

(terutama mata) sebagai alat untuk menangkap secara langsung kejadian-kejadian pada waktu kejadian itu terjadi.

2. Angket

Merupakan cara memperoleh data dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden secara tertulis

3. Dokumentasi

Merupakan cara memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, Foto-foto, film dokumentar, data yang relevan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh perubahan sosial terhadap perilaku siswa di SMP Negeri 3 Kecamatan XIII Koto Kampar. Sebelum data diolah terlebih dahulu data yang diperoleh dari masing-masing alternatif jawaban angket diberi nilai skala likert sebagai berikut:

Tabel 111.2
Nilai skala likert

Pernyataan sikap	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak pernah	1	5

Pengkategorian ini selanjutnya diolah untuk melihat besarnya persentase jawaban responden dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

P = persentase

F = frekuensi

N = jumlah²

Mengukur validitas pengaruh perubahan sosial terhadap perilaku siswa di SMP Negeri 3 Kecamatan XIII Koto Kampar digunakan rumus *Korelasi Product Moment* sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” Product Moment

N = Number of Cases

XY = Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y

X = Jumlah skor X

Y = Jumlah skor Y³

Kriteria interpretasi skor

Angka 0% – 20% dikategorikan Sangat tidak baik

Angka 21% – 40% dikategorikan tidak baik

Angka 41% – 60% dikategorikan Cukup baik

Angka 61% – 80% dikategorikan baik

² Anas Sudijono, *pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : P.T. Raja Grafindo Persada, 2007) Hal. 43.

³ Ating Somantri dan Ali Muhidin, *aplikasi Statistika dalam Penelitian*, (Bandung : Pustaka Setia, 2006) hal. 231.

Angka 81% – 100% dikategorikan Sangat baik⁴

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan “r” *product moment* dengan terlebih dahulu mencari Df nya sebagai berikut:

$$Df = N - nr$$

$N = \text{number of cases}$

$Nr = \text{banyak tabel yang dikorelasikan.}$

Membandingkan r_o dari hasil perhitungan dengan r tabel dengan ketentuan :

1. Jika $r_{xy} > r_t$ (r table) maka H_a diterima H_o ditolak

1. Jika $r_{xy} < r_t$ (r table) maka H_a ditolak H_o diterimah

Menghitung besarnya sumbangan variable X terhadap variable Y dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

KD = Koefisien determinan

$R^2 = R \text{ Square}$

⁴ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung : Alfabeta 2010), hal. 15.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Lokasi Penelitian

1. Sejarah SMP Negeri 3 Kecamatan XIII Koto Kampar

Sekolah SMP Negeri 3 Kecamatan XIII Koto Kampar terletak di Jln. H. Zainuddin No. 02 Desa Kototuo Kec. XIII Koto Kampar. Luas tanahnya 20.000 m, sedangkan luas bangunannya 540 m². Mulanya sekolah ini bernama SLTP 1 Kototuo yang Didirikan Pada tahun 1999 oleh bapak H. Marasudin Thaib, S.Pd dan dibantu oleh anggotanya yaitu bapak Zainul Rasul, Maswita Ilyas, Muzaimi dan Khatmal Latif. Jumlah siswa awal sebanyak 22 orang. Sedangkan tenaga pengajarnya sebanyak 5 orang.

Sekolah ini merupakan cabang dari SLTPN 1 Batu Bersurat. Status kepemilikan awal sekolah ini adalah milik swasta karena didirikannya sekolah ini atas usul dan partisipasi dari bapak H. Marasudin Thaib, S. Pd beserta anggota-anggotanya, dimana bapak H. Marasudin Thaib, S.Pd pada saat itu menjabat sebagai kepala sekolah SLTPN 1 Batu Bersurat.

Latar belakang didirikannya sekolah ini adalah mengingat sulitnya ekonomi dan susah nya transportasi masyarakat untuk melanjutkan pendidikan ke Batu Bersurat, sehingga bapak H. Marasudin Thaib mengusulkan supaya didirikan sekolah cabang di Kototuo. Akhirnya usul

bapak H. Marasudin Thaib, S.Pd. diterima dan dibantu oleh rekan-rekannya tersebut.

Tanggal 31 desember tahun 2001, status kepemilikan SLTP 1 Kototuo ini diambil alih dan dikelola oleh pemerintah dengan status negeri yang kemudian namanya berubah menjadi SMP Negeri 3 Kecamatan XIII Koto Kampar yang menjadi kepala sekolahnya adalah H. Marasudin Thaib, S.Pd sendiri, yang pada waktu itu sekolah tersebut hanya memiliki 3 buah lokal dengan jumlah siswa sekitar 55 orang. Akhirnya sekolah ini terus berkembang dari tahun ke tahun.

Sejak tahun 2001 sampai sekarang SMP Negeri 3 Kecamatan XIII Koto Kampar dikepalai oleh seorang kepala Sekolah yaitu H. Marasudin Thaib.S. Pd, pada tahun 2011 sekolah ini memiliki 6 ruang belajar dengan jumlah siswa 156, 1 labor IPA dan 1 labor komputer. Sedangkan tenaga pendidiknya terdiri dari 18 orang guru, 12 diantaranya PNS, 1 honor daerah, 2 honor provinsi, dan 3 honor komite. Sedangkan Staf tata usahanya berjumlah 2 orang. Sekolah ini sejak awal berdiri sampai saat ini telah menamatkan 9 kali tamatan.

2. Visi dan Misi Sekolah

a. VISI:

Mengembangkan siswa yang :

1. Berkemauan belajar
2. Bernalar sehat
3. Beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa

4. Cerdas dan berbudi luhur

b. MISI:

Menghasilkan lulusan :

1. Berprestasi akademik
2. Unggul dan berkualitas
3. Mampu bersaing di era globalisasi

Aset, bangsa masa depan

3. Kurikulum

Kurikulum dari Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kecamatan XIII Koto Kampar ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dimana mata pelajaran yang tercangkup adalah:

- a. Mata pelajaran umum
 2. Matematika
 3. Biologi
 4. Seni budaya
 5. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu
 6. Pendidikan Kewarga Negeraan (PKN)
 7. Bahasa Inggris
 8. Bahasa Indonesia
 9. Fisika
 10. Bimbingan Konseling (BK)
 11. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
 12. Penjaskes

b. Mata pelajaran agama

1. Agama
2. Mulok/ lambang arab melayu

c. Kegiatan ekstrakurikuler

1. Rohis
2. Pramuka
3. Latihan senam

4. Sumber Daya Manusia

a. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah SMPN 3 Kecamatan XIII Koto Kampar bernama H. Marasudin Thaib, S. Pd. Beliau adalah seorang kepala sekolah yang bijaksana, berwibawa, baik, dan selalu berusaha memajukan pendidikan di SMPN 3 Kecamatan XIII Koto Kampar, dari awal sekolah ini berdiri hingga saat ini Beliau terus berusaha untuk menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk proses pendidikan serta meningkatkan kualitas tenaga pendidik.

b. Tenaga Pengajar

Tenaga pengajar di SMPN 3 Kecamatan XIII Koto Kampar sebanyak 18 orang, yang terdiri dari PNS, honor daerah, honor provinsi dan honor komite.

Tabel IV.1
Keadaan Guru

NO	NAMA	JABATAN
1	H.MARASUDIN THAIB, S.Pd	Kepala sekolah
2	DANIEL, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah
3	YUSMAWATI	Guru Biologi
4	YUSDI, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
5	SALFI SUSANTI, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
6	NURHAMIDA, S.Ag	Guru Agama
7	MARIANI, S.Ag	Guru IPS
8	NURASIAH, A.Md	Guru Matematika
9	NETTI YASMI, A.Md	Guru Bahasa Indonesia
10	AHMAD JUNAIDI, S.Ag	Guru Matematika
11	DASRIL AMALI, S.Hi	Guru PPKN
12	DD RONAL SAPUTRA, S.Pd	Guru Fisika
13	YUSNITA , S.Pd	Guru IPS
14	NURNELI , S.Ag	Guru Muatan Lokal
15	MAS ANTON, S.Pd	Guru IPS
16	HIKMAWATI, A.Md	Guru Seni Budaya
17	AKMAL JUNAIDI, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
18	HJ. BASRIA, S.Pd	Guru Matematika

Sumber: Dokumentasi SMPN 3 Kec. XIII Koto Kampar

a. Siswa

Jumlah siswa SMPN 3 Kecamatan XIII Koto Kampar tahun ajaran 2011/2012 sebanyak 156 orang yang terdiri dari 6 kelas. Kelas VII terdiri dari 2 kelas yaitu VIIa dan VIIb yang berjumlah 50 orang, kelas VIII juga terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 46 orang, sedangkan kelas IX terdiri dari 2 kelas yang berjumlah sebanyak 60 orang. Selanjutnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.2

Data siswa SMPN 3 Kec. XIII Koto Kampar

Kelas	Jumlah siswa	Jumlah ruangan belajar
VII	50	2
VIII	46	2
IX	60	2
Jumlah	156 orang	6 kelas

Sumber : Dokumentasi SMPN 3 Kec. XIII Koto Kampar

5. Sarana dan Prasarana

SMP Negeri 3 Kecamatan XIII Koto Kampar ini terletak di Jln. H Zainudin No. 02 Desa Kototuo Kecamatan XIII Koto Kampar. Letaknya sangat strategis yaitu dekat jalan lintas Candi Muara Takus, dekat dengan pasar, dekat dengan rumah penduduk, dikelilingi oleh sawah penduduk, serta bersebelahan dengan kantor Desa Kototuo, sedangkan di sebelah kanan terdapat lapangan bola kaki yang sangat luas. Gedung sekolahnya terdiri dari kelas, labor, ruangan kepala sekolah, ruangan guru, ruangan tata usaha. Selanjutnya dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel IV.3

Daftar ruangan SMPN 3 Kec. XIII Koto Kampar

NO	NAMA RUANGAN	UKURAN RUANGAN	JUMLAH RUANGAN
1	Ruang kelas	7X9 m	6
2	Ruangan kepala sekolah	5X7 m	1
3	Ruangan majelis guru	7X9 m	1
4	Ruangan TU	7X9	1
5	Labor IPA	8X15	1

Sumber : Dokumentasi SMPN 3 Kecamatan XIII Koto Kampar

B. Penyajian Data

Data yang disajikan berikut ini berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh penulis di SMPN 3 Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, yang bertujuan untuk memberi informasi tentang pengaruh perubahan sosial terhadap perilaku siswa di SMPN 3 Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar

1. Data Tentang Perubahan Sosial

Data tentang perubahan sosial dikumpulkan dengan menggunakan teknik angket. Angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan jumlah 13 item pernyataan.

Tabel. IV.4
Siswa menggunakan listrik dalam
berbagai kegiatan secara boros

No item	Option	F	P
1	A. Selalu	42	68,9%
	B. Sering	17	27,8%
	C. Kadang- kadang	1	1,7%
	D. Jarang	-	-
	E. Tidak pernah	1	1,7%
	Jumlah	61	100%

Sumber : Data olahan angket

Tabel di atas menjelaskan data tentang salah satu indikator perubahan sosial item no 1 diketahui responden yang menjawab Selalu sebanyak 42 orang dengan persentase 68,9%, Sering sebanyak 17 orang dengan persentase 27,9%, kadang-kadang sebanyak 1 orang dengan

persentase 1,7%, Jarang tidak ada, dan Tidak Pernah sebanyak 1 orang dengan persentase 1,7%.

Tabel IV.5
Siswa menonton siaran televisi yang abmoral

No item	Option	F	P
2	A. Selalu	25	40,9%
	B. Sering	17	27,8%
	C. Kadang- kadang	12	19,6%
	D. Jarang	7	11,4%
	E. Tidak pernah	-	-
	Jumlah	61	100%

Sumber : Data olahan angket

Tabel di atas menjelaskan salah satu indikator perubahan sosial item no 2 diketahui responden yang menjawab Selalu sebanyak 25 orang dengan persentase 40,9% , Sering 17 orang dengan persentase 27,8%, Kadang-kadang 12 orang dengan persentase 19,6, Jarang 7 orang dengan persentase 11,4%, dan yang menjawab Tidak Pernah tidak ada.

Tabel IV.6
Siswa menonton televisi saat jam belajar

No item	Option	F	P
3	A. Selalu	8	13,1%
	B. Sering	12	19,6%
	C. Kadang- kadang	31	50,8%
	D. Jarang	3	4,9%
	E. Tidak pernah	7	11,4%
	Jumlah	61	100%

Sumber : Data olahan angket

Tabel di atas menjelaskan salah satu indikator perubahan sosial item no 3 diketahui responden yang menjawab Selalu sebanyak 8 orang dengan persentase 13,1%, Sering 12 orang dengan persentase 19,6%,

Kadang-kadang orang 31 dengan persentase 50,8%, Jarang 3 orang dengan persentase 4,9, Tidak pernah 7 orang dengan persentase 11,4%.

Tabel IV.7
Siswa menggunakan handphone untuk berkomunikasi dengan teman

No item	Option	F	P
4	A. Selalu	25	40,9%
	B. Sering	17	27,8%
	C. Kadang- kadang	7	11,4%
	D. Jarang	3	4,9%
	E. Tidak pernah	9	14,8%
	Jumlah	61	100%

Sumber : Data olahan angket

Tabel di atas menjelaskan satu indikator perubahan sosial item no 4, diketahui responden yang menjawab Selalu sebanyak 25 orang dengan persentase 40,9% , Sering 17 orang dengan persentase 27,8%, Kadang-kadang 7 orang dengan persentase 11,4%, Jarang 3 orang dengan persentase 4,9% , dan yang menjawab Tidak Pernah 9 orang dengan persentase 14,8%.

Tabel. IV. 8
Siswa menggunakan handpone dengan berbagai tipe

No item	Option	F	P
5	A. Selalu	3	4,9%
	B. Sering	3	4,9%
	C. Kadang- kadang	7	11,4%
	D. Jarang	8	13,1%
	E. Tidak pernah	40	65,6%
	Jumlah	61	100%

Sumber : Data olahan angket

Tabel di atas menjelaskan salah satu indikator perubahan sosial item no 5 diketahui responden yang menjawab Selalu sebanyak 3 orang

dengan persentase 4,9%, Sering 3 orang dengan persentase 4,9%, Kadangkadangkang 7 orang dengan persentase 11,4%, Jarang 8 orang dengan persentase 13,1%, Tidak pernah 40 orang dengan persentase 65,6%.

Tabel.IV.9
Siswa menggunakan handpone untuk bermain game

No item	Option	F	P
6	A. Selalu	13	21,3%
	B. Sering	20	32,8%
	C. Kadang- kadang	16	26,2%
	D. Jarang	7	11,4%
	E. Tidak pernah	5	8,1%
	Jumlah	61	100%

Sumber : Data olahan angket

Tabel di atas menjelaskan salah indikator perubahan sosial item no 6 diketahui responden yang menjawab Selalu sebanyak 13 orang dengan persentase 21,3%, Sering 20 orang dengan persentase 32,8%, Kadangkadangkang 16 orang dengan persentase 26,2%, Jarang 7 orang dengan persentase 11,4%, dan Tidak Pernah 5 orang dengan persentase 8,1%.

Tabel IV.10
Siswa menggunakan jaringan internet untuk berkomunikasi jarak jauh

No item	Option	F	P
7	A. Selalu	5	8,1%
	B. Sering	9	14,8%
	C. Kadang- kadang	22	36%
	D. Jarang	2	3,3%
	E. Tidak pernah	23	37,8%
	Jumlah	61	100%

Sumber : Data olahan angket

Tabel di atas menjelaskan salah satu indikator perubahan sosial item no 7 diketahui responden yang menjawab Selalu sebanyak 5 orang

dengan persentase 8,1% , Sering 9 orang dengan persentase 14,8%, Kadang-kadang 22 orang dengan persentase 36%, Jarang 2 orang dengan persentase 3,3% , dan yang menjawab Tidak Pernah 23 orang dengan persentase 37,8%.

Tabel IV.11
Siswa menggunakan jaringan internet untuk mencari tugas sekolah

No item	Option	F	P
8	A. Selalu	4	6,6%
	B. Sering	5	8,1%
	C. Kadang- kadang	9	14,8%
	D. Jarang	2	3,3%
	E. Tidak pernah	40	65,6%
	Jumlah	61	100%

Sumber : Data olahan angket

Tabel di atas menjelaskan salah satu indikator perubahan sosial item no 8 diketahui responden yang menjawab Selalu sebanyak 4 orang dengan persentase 6,6% , Sering 5 orang dengan persentase 8,1%, Kadang-kadang 9 orang dengan persentase 14,8%, Jarang 2 orang dengan persentase 3,3% , dan yang menjawab Tidak Pernah 40 orang dengan persentase 65,6%.

Tabel IV.12
Siswa mengendarai kendaraan kebut-kebutan di jalan

No item	Option	F	P
9	A. Selalu	30	49,1%
	B. Sering	20	32,8%
	C. Kadang- kadang	4	6,6%
	D. Jarang	1	1,6%
	E. Tidak pernah	6	6,6%
	Jumlah	61	100%

Sumber : Data olahan angket

Tabel di atas menjelaskan salah satu indikator perubahan sosial item no 9 diketahui responden yang menjawab Selalu sebanyak 30 orang dengan persentase 49,1% , Sering 20 orang dengan persentase 32,8%, Kadang-kadang 4 orang dengan persentase 6,6%, Jarang 1 orang dengan persentase 1,6% , dan yang menjawab Tidak Pernah 6 orang dengan persentase 6,6%.

Tabel IV. 13
Siswa menggunakan sepeda motor untuk jalan-jalan dengan teman-teman

No item	Option	F	P
10	A. Selalu	15	24,5%
	B. Sering	21	34,4%
	C. Kadang- kadang	14	23%
	D. Jarang	5	8,2%
	E. Tidak pernah	6	9,9%
	Jumlah	61	100%

Sumber : Data olahan angket

Tabel di atas menjelaskan salah satu indikator perubahan sosial item no 10 diketahui responden yang menjawab Selalu sebanyak 15 orang dengan persentase 24,5%, Sering 21 orang dengan persentase 34,4%, Kadang-kadang 14 orang dengan persentase 23%, Jarang 5 orang dengan persentase 8,2%, dan Tidak pernah 6 orang dengan persentase 9,9%.

Tabel IV.14
Siswa gemar bermain playstation

No item	Option	F	P
11	A. Selalu	1	1,6%
	B. Sering	7	11,4%
	C. Kadang- kadang	11	18%
	D. Jarang	2	3,3%
	E. Tidak pernah	40	65,6%
	Jumlah	61	100%

Sumber : Data oalahan angket

Tabel di atas menjelaskan salah satu indikator perubahan sosial item no 11 diketahui responden yang menjawab Selalu sebanyak 1 orang dengan persentase 1,6% , Sering 7 orang dengan persentase 11,4%, Kadang-kadang 11 orang dengan persentase 18%, Jarang 2 orang dengan persentase 3,3% , dan yang menjawab Tidak Pernah 40 orang dengan persentase 65,6%.

Tabel IV.15
Siswa lupa waktu belajar karena asik main playstation

No item	Option	F	P
12	A. Selalu	2	3,3%
	B. Sering	2	3,3%
	C. Kadang- kadang	7	11,4%
	D. Jarang	4	6,6%
	E. Tidak pernah	56	91,8%
	Jumlah	61	100%

Sumber : Data oalahan angket

Tabel di atas menjelaskan salah satu indikator perubahan sosial item no 12 diketahui responden yang menjawab Selalu sebanyak 2 orang dengan persentase 3,3% , Sering 2 orang dengan persentase 3,3%, Kadang-kadang 7 orang dengan persentase 11,4%, Jarang 4 orang dengan

persentase 6,6% , dan yang menjawab tidak pernah 56 orang dengan persentase 91,8%.

Tabel IV.16
Siswa menggunakan komputer untuk bermain game

No item	Option	F	P
13	A. Selalu	2	3,3%
	B. Sering	2	3,3%
	C. Kadang- kadang	16	26,2%
	D. Jarang	2	3,3%
	E. Tidak pernah	39	63,9%
	Jumlah	61	100%

Sumber : Data olahan anngket

Tabel di atas menjelaskan salah satu indikator perubahan sosial item no 13 diketahui responden yang menjawab Selalu sebanyak 2 orang dengan persentase 3,3% , Sering 2 orang dengan persentase 3,3%, Kadang-kadang 16 orang dengan persentase 26,2%, Jarang 2 orang dengan persentase 3,3% , dan yang menjawab Tidak Pernah 39 orang dengan persentase 63,9%.

Tabel IV.17
Rekapitulasi hasil jawaban angket tentang dampak perubahan sosial

NO item	Alternatif jawaban									
	Sl		S		Kd		Jr		Tp	
	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)
1	42	68,9	17	27,8	1	1,6	-	-	1	1,6
2	25	40,9	17	27,8	12	19,6	7	11,4	-	-
3	8	13,1	12	19,6	31	50,8	3	4,9	7	11,4
4	25	40,9	17	27,8	7	11,4	3	4,9	9	14,8
5	3	4,9	3	4,9	7	11,4	8	13,1	40	65,6
6	13	21,3	20	32,8	16	26,2	7	11,4	5	8,1
7	5	8,1	9	14,8	22	36	2	3,3	23	37,8
8	4	6,5	5	8,1	9	14,8	2	3,3	40	65,6
9	30	49,1	20	32,8	4	6,6	1	1,6	6	9,9
10	15	24,5	21	34,4	14	23	5	8,2	6	9,9
11	1	1,6	7	11,4	11	18	2	3,3	40	65,6
12	2	3,2	2	3,3	7	11,4	4	6,6	56	91,8
13	2	3,2	2	3,3	16	26,2	2	3,3	39	63,9
Jmlh N = 802	175	286,2	152	249,2	157	257,2	46	75,3	272	436,1
		21,8		18,8		19,5		5,6		33,9

Berdasarkan rekapitulasi angket tentang dampak perubahan sosial dapat diketahui sebagai berikut:

1. Alternatif jawaban A sebanyak 175
2. Alternatif jawaban B sebanyak 152
3. Alternatif jawaban C sebanyak 157
4. Alternatif jawaban D sebanyak 46
5. Alternatif jawaban E sebanyak 272

Berdasarkan rekapitulasi diatas untuk mengetahui dampak perubahan sosial adalah:

1. Alternatif jawaban A diberi skor $175 \times 5 = 875$
2. Alternatif jawaban B diberi skor $152 \times 4 = 608$
3. Alternatif jawaban C diberri skor $157 \times 3 = 471$
4. Alternatif jawaban D diberi skor $46 \times 2 = 92$
5. Alternatif jawaban E diberi skor $272 \times 1 = 272$

$$802 = 2318$$

Nilai komulatif angket dampak perubahan sosial adalah 802, sedangkan nilai yang diharapkan adalah $802 \times 5 = 4010$

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

P = persentase

F = frekuensi

N = jumlah

$$P = \frac{2318}{4010} \times 100 \quad P = 57\%$$

Berdasarkan hasil setelah dipersentasekan lalu angka ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif, kriterianya sebagai berikut:

Angka 0% – 20% dikategorikan Sangat tidak baik

Angka 21% – 40% dikategorikan tidak baik

Angka 41% – 60% dikategorikan Cukup baik

Angka 61% – 80% dikategorikan baik

Angka 81% – 100% dikategorikan Sangat baik

Melihat perhitungan diatas bahwa dampak perubahan sosial dikategorikan cukup baik dengan persentase 57%

2. Data Tentang Perilaku

Data tentang perilaku jumlah pernyataannya terdiri dari 21 item, hasil jawaban angket disajikan per item kemudian dijumlahkan dan direkapitulasi. Adapun hasil penjumlahannya sebagai berikut:

Tabel IV.19
Siswa mendengarkan nasehat orang tua

No item	Option	F	P
13	A. Selalu	44	72,1%
	B. Sering	14	22,9%
	C. Kadang- kadang	2	3,3%
	D. Jarang	1	1,6%
	E. Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	61	100%

Sumber : Data olahan angket

Tabel di atas menjelaskan salah satu indikator perilaku item no 13 diketahui responden yang menjawab Selalu sebanyak 44 orang dengan persentase 72,1% , Sering 14 orang dengan persentase 22,9%, Kadang-

kadang 2 orang dengan persentase 3,3%, Jarang 1 orang dengan persentase 1,6% , dan yang menjawab Tidak Pernah tidak ada.

Tabel.IV 20
Siswa melaksanakan perintah orang tua

No item	Option	F	P
14	A. Selalu	7	11,5%
	B. Sering	19	31,1%
	C. Kadang- kadang	28	45,9%
	D. Jarang	5	8,2%
	E. Tidak pernah	2	3,3%
	Jumlah	61	100%

Sumber : Data olahan angket

Tabel di atas menjelaskan salah satu indikator perilaku item no 14 diketahui responden yang menjawab Selalu sebanyak 7 orang dengan persentase 11,5%, Sering sebanyak 19 orang dengan persentase 31,1%, Kadang-kadang 28 orang dengan persentase 45,9%, Jarang 5 orang dengan persentase 8,2%, Tidak Pernah 2 orang dengan persentase 3,3%.

Tabel IV.21
Siswa melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan baik

No item	Option	F	P
15	A. Selalu	15	24,6%
	B. Sering	25	50%
	C. Kadang- kadang	20	32,8%
	D. Jarang	1	1,6%
	E. Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	61	100%

Sumber : Data oalahan angket

Tabel di atas menjelaskan salah satu indikator perilaku item no 15 diketahui responden yang menjawab Selalu sebanyak 15 orang dengan

persentase 24,6% , Sering 25 orang dengan persentase 50%, Kadang-kadang 20 orang dengan persentase 32,8%, Jarang 1 orang dengan persentase 1,6% , dan yang menjawab Tidak Pernah tidak ada.

Tabel IV.22

Siswa menerima saran dari teman

No item	Option	F	P
16	A. Selalu	13	21%
	B. Sering	27	44,%
	C. Kadang- kadang	18	30%
	D. Jarang	3	5%
	E. Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	61	100%

Sumber : Data olahan angket

Tabel di atas menjelaskan salah satu indikator perilaku item no 16 diketahui responden yang menjawab Selalu sebanyak 13 orang dengan persentase 21,3% , Sering 27 orang dengan persentase 44,2%, Kadang-kadang 18 orang dengan persentase 29,5%, Jarang 3 orang dengan persentase 4,9% , dan yang menjawab Tidak Pernah tidak ada.

Tabel IV. 23

Siswa menghargai pendapat teman

No item	Option	F	P
17	A. Selalu	10	16,4%
	B. Sering	26	42,6%
	C. Kadang- kadang	22	36%
	D. Jarang	2	3,3%
	E. Tidak pernah	1	1,6%
	Jumlah	61	100%

Sumber : Olahan data

Tabel di atas menjelaskan salah satu indikator perilaku item no 17 diketahui responden yang menjawab Selalu sebanyak 10 orang dengan

persentase 16,4%, Sering 26 orang dengan persentase 42,6%, Kadang-kadang 22 orang dengan persentase 36%, Jarang 2 orang dengan persentase 3,3%, Tidak Pernah 1 orang dengan persentase 1,6%.

Tabel IV.24
Siswa suka menolong orang yang kesusahan

No item	Option	F	P
18	A. Selalu	38	62,3%
	B. Sering	15	24,6%
	C. Kadang- kadang	3	4,9%
	D. Jarang	4	6,6%
	E. Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	61	100%

Sumber : Data olahan angket

Tabel di atas menjelaskan salah satu indikator perilaku item no 18 diketahui responden yang menjawab Selalu sebanyak 38 orang dengan persentase 62,3% , Sering 15 orang dengan persentase 24,6%, Kadang-kadang 3 orang dengan persentase 4,9%, Jarang 4 orang dengan persentase 6,6% , dan yang menjawab Tidak Pernah tidak ada.

Tabel IV.25
Siswa berinteraksi dengan baik

No item	Option	F	P
19	A. Selalu	14	22,9%
	B. Sering	36	59%
	C. Kadang- kadang	10	16,4%
	D. Jarang	1	1,6%
	E. Tidak pernah	-	-
	Jumlah	61	100%

Sumber : Data olahan angket

Tabel di atas menjelaskan salah satu indikator perilaku item no 19 diketahui responden yang menjawab Selalu sebanyak 14 orang dengan

persentase 22,9% , Sering 36 orang dengan persentase 59%, Kadang-kadang 10 orang dengan persentase 16,4%, Jarang 1 orang dengan persentase 1,6% , dan yang menjawab tidak pernah tidak ada.

Tabel IV.26
Siswa rajin mengulang pelajaran

No item	Option	F	P
20	A. Selalu	4	6,6%
	B. Sering	5	8,2%
	C. Kadang- kadang	30	49,2%
	D. Jarang	12	19,7%
	E. Tidak pernah	10	16,4%
	Jumlah	61	100%

Sumber : Data olahan angket

Tabel di atas menjelaskan salah satu indikator perilaku item no 20 diketahui responden yang menjawab Selalu sebanyak 4 dengan persentase 6,6% , Sering 5 dengan persentase 8,2%, Kadang-kadang 30 dengan persentase 49,2%, Jarang 12 dengan persentase 19,7% , dan yang menjawab Tidak Pernah 10 dengan persentase 16,4%.

Tabel IV 27
Siswa mengerjakan PR dengan baik

No item	Option	F	P
21	A. Selalu	1	1,6%
	B. Sering	3	4,9%
	C. Kadang- kadang	27	44,3%
	D. Jarang	10	16,4%
	E. Tidak pernah	20	32,8%
	Jumlah	61	100%

Sumber : Data olahan angket

Tabel di atas menjelaskan salah satu indikator perilaku item no 21 diketahui responden yang menjawab Selalu sebanyak 1 orang dengan

persentase 1,6%, Sering 3 orang dengan persentase 4,9%, Kadang-kadang 27 orang dengan persentase 44,3%, Jarang 10 orang dengan persentase 16,4%, Tidak Pernah 20 orang dengan persentase 32,8%.

Tabel IV.28

Siswa berbicara kasar kepada orang tua, guru dan teman

No item	Option	F	P
22	A. Selalu	1	1,6%
	B. Sering	4	6,6%
	C. Kadang- kadang	14	22,9%
	D. Jarang	6	9,8%
	E. Tidak pernah	36	59%
	Jumlah	61	100%

Sumber : Data olahan angket

Tabel menjelaskan salah satu indikator perilaku item no 22 diketahui responden yang menjawab Selalu sebanyak 1 orang dengan persentase 1,6%, Sering 4 orang dengan persentase 6,6%, Kadang-kadang 14 orang dengan persentase 22,9%, Jarang 6 orang dengan persentase 9,8% , dan yang menjawab Tidak Pernah 36 orang dengan persentase 59%.

Tabel IV.29

siswa membentak jika berbicara

No item	Option	F	P
23	A. Selalu	-	-
	B. Sering	3	4,9%
	C. Kadang- kadang	4	6,6%
	D. Jarang	7	11,5%
	E. Tidak pernah	47	77%
	Jumlah	61	100%

Sumber : Data olahan angket

Tabel di atas dijelaskan item no 23 diketahui responden yang menjawab Selalu tidak ada, Sering sebanyak 3 orang dengan persentase

4,9%, Kadang-kadang 4 orang dengan persentase 6,6%, Jarang 7 orang dengan persentase 11,5%, Tidak Pernah 47 orang dengan persentase 77%.

Tabel IV.30
Siswa meninggalkan lingkungan sekolah saat jam sekolah belum berakhir

No item	Option	F	P
24	A. Selalu	1	1,6%
	B. Sering	1	1,6%
	C. Kadang- kadang	10	16,4%
	D. Jarang	2	6,6%
	E. Tidak pernah	47	77%
	Jumlah	61	100%

Sumber : Data olahan angket

Tabel di atas menjelaskan salah satu indikator perilaku item no 24 diketahui responden yang menjawab Selalu sebanyak 1 orang dengan persentase 1,6% Sering 1 orang dengan persentase 1,6%, Kadang-kadang 10 orang dengan persentase 16,4%, Jarang 2 orang dengan persentase 3,3% , dan yang menjawab Tidak Pernah 47 orang dengan persentase 77%.

Tabel. IV.31
Siswa meninggalkan kelas saat guru menerangkan pelajaran

No item	Option	F	P
25	A. Selalu	-	-
	B. Sering	3	4,9%
	C. Kadang- kadang	10	16,4%
	D. Jarang	1	1,6%
	E. Tidak pernah	47	77%
	Jumlah	61	100%

Sumber : Data olahan angket

Tabel di atas menjelaskan salah satu indikator perilaku item no 25 diketahui responden yang menjawab Selalu tidak ada, Sering 3 orang

dengan persentase 4,9%, Kadang-kadang 10 orang dengan persentase 16,4%, Jarang 1 orang dengan persentase 1,6%, Tidak Pernah 47 orang dengan persentase 77%

Tabel IV.32

Siswa keluar masuk saat guru menerangkan pelajaran

No item	Option	F	P
26	A. Selalu	3	4,9%
	B. Sering	23	37,7%
	C. Kadang- kadang	12	19,7%
	D. Jarang	3	4,9%
	E. Tidak pernah	20	32,8%
	Jumlah	61	100%

Sumber : Data olahan angket

Tabel di atas menjelaskan salah satu indikator perilaku item no 26 diketahui responden yang menjawab Selalu sebanyak 3 orang dengan persentase 4,9% , Sering 23 orang dengan persentase 37,7%, Kadang-kadang 12 orang dengan persentase 19,7%, Jarang 3 orang dengan persentase 4,9% , dan yang menjawab tidak pernah 20 orang dengan persentase 32,8%.

Tabel IV.33

Siswa main handphone saat belajar

No item	Option	F	P
27	A. Selalu	6	9,8%
	B. Sering	4	6,6%
	C. Kadang- kadang	14	22,9%
	D. Jarang	5	8,2%
	E. Tidak pernah	31	50,9%
	Jumlah	61	100%

Sumber : Data olahan angket

Tabel di atas menjelaskan salah satu indikator perilaku item no 27 diketahui responden yang menjawab Selalu sebanyak 6 orang dengan persentase 9,8% , Sering 4 orang dengan persentase 6,6%, Kadang-kadang 14 orang dengan persentase 22,9%, Jarang 5 orang dengan persentase 8,2% , dan yang menjawab tidak pernah 31 orang dengan persentase 50,9%.

Tabel IV.34
Siswa ngantuk saat belajar

No item	Option	F	P
28	A. Selalu	1	1,6%
	B. Sering	9	14,8%
	C. Kadang- kadang	12	19,7%
	D. Jarang	2	3,3%
	E. Tidak pernah	36	59%
	Jumlah	61	100%

Sumber : Data olahan angket

Tabel di atas menjelaskan salah satu indikator perilaku item no 28 diketahui responden yang menjawab Selalu sebanyak 1 orang dengan persentase 1,6% , Sering 9 orang dengan persentase 14,8%, Kadang-kadang 12 orang dengan persentase 19,7%, Jarang 2 orang dengan persentase 3,3% , dan yang menjawab tidak pernah 36 orang dengan persentase 59%.

Tabel IV.35
Siswa berpakaian tidak sesuai aturan

No item	Option	F	P
29	A. Selalu	-	-
	B. Sering	7	11,5%
	C. Kadang- kadang	7	11,5%
	D. Jarang	-	-
	E. Tidak pernah	47	77%
	Jumlah	61	100%

Sumber : Data olahan angket

Tabel di atas dijelaskan item no 29 diketahui responden yang menjawab Selalu tidak ada, Sering 7 orang dengan persentase 11,5%, Kadang-kadang 7 orang dengan persentase 11,5%, Jarang tidak ada, dan yang menjawab Tidak Pernah 47 orang dengan persentase 77%.

Tabel IV. 36
Siswa berpakaian kurang sopan dan tidak menutup aurat

No item	Option	F	P
30	A. Selalu	-	-
	B. Sering	-	-
	C. Kadang- kadang	6	9,9%
	D. Jarang	3	4,9%
	E. Tidak pernah	52	85,2%
	Jumlah	61	100%

Sumber : Data olahan angket

Tabel di atas menjelaskan salah satu indikator perilaku item no 30 diketahui responden yang menjawab Selalu dan sering tidak ada, Kadang-kadang 6 orang dengan persentase 9,9%, Jarang 3 orang dengan persentase 4,9%, Tidak Pernah 52 orang dengan persentase 85,2%.

Tabel IV.37
Siswa terlambat masuk kelas

No item	Option	F	P
31	A. Selalu	5	8,2%
	B. Sering	6	9,8%
	C. Kadang- kadang	10	16,4%
	D. Jarang	0	0%
	E. Tidak pernah	40	65,6%
	Jumlah	61	100%

Sumber : Data olahan angket

Tabel di atas menjelaskan salah satu indikator perilaku item no 31 diketahui responden yang menjawab Selalu sebanyak 5 orang dengan persentase 8,2% , Sering 6 orang dengan persentase 9,8%, Kadang-kadang 10 orang dengan persentase 16,4%, Jarang tidak ada, dan yang menjawab tidak pernah 40 orang dengan persentase 65,6%.

Tabel IV.38
Siswa terlambat datang ke sekolah

No item	Option	F	P
32	A. Selalu	1	1,6%
	B. Sering	11	18%
	C. Kadang- kadang	6	9,8%
	D. Jarang	4	6,6%
	E. Tidak pernah	38	62,3%
	Jumlah	61	100%

Sumber : Data olahan angket

Tabel di atas menjelaskan salah satu indikator perilaku item no 32 diketahui responden yang menjawab Selalu sebanyak 1 orang dengan persentase 1,6% , Sering 11 orang dengan persentase 18%, Kadang-kadang 6 orang dengan persentase 9,8%, Jarang 4 orang dengan persentase 6,6% , dan yang menjawab Tidak pernah 38 orang dengan persentase 62,3%.

Tabel IV. 39

Siswa terlambat datang ke sekolah karena terlambat BANGUN

No item	Option	F	P
33	A. Selalu	1	1,6%
	B. Sering	7	11,5%
	C. Kadang- kadang	4	6,6%
	D. Jarang	4	6,6%
	E. Tidak pernah	34	55,7%
	Jumlah	61	100%

Tabel di atas menjelaskan salah satu indikator perilaku item no 33 diketahui responden yang menjawab Selalu sebanyak 1 orang dengan persentase 1,6, Sering 7 orang dengan persentase 11,5%, Kadang-kadang 4 orang dengan persentase 6,6%, Jarang 4 orang dengan persentase 6,6%, Tidak pernah 34 orang dengan persentase 55,7%.

Tabel IV. 40
Rekapitulasi jawaban angket tentang perilaku

NO item	Alternatif jawaban									
	Sl		S		Kd		Jr		Tp	
	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)
13	44	72,1%	14	22,9 %	2	3,3%	1	1,6%	-	-
14	7	11,5%	19	31,1 %	28	45,9%	5	8,2%	2	3,3%
15	15	24,6%	25	50%	20	32,8%	1	1,6%	-	-
16	13	21,3%	27	44,2 %	18	29,5%	3	4,9%	-	-
17	10	16,4%	26	42,6 %	22	36%	2	3,3%	1	1,6%
18	38	62,3%	15	24,6 %	3	4,9%	4	6,6%	-	-
19	14	22,9%	36	59%	10	16,4%	1	1,6%	-	-
20	4	6,6%	5	8,2%	30	49,2%	12	19,7%	10	16,4
21	1	1,6%	3	4,9%	27	44,3%	10	16,4%	20	32,8
22	1	1,6%	4	6,6%	14	22,9%	6	9,8%	36	59%
23	-	-	3	4,9%	4	6,6%	7	11,5%	47	77%
24	1	1,6%	1	1,6%	10	16,4%	2	3,3%	47	77%
25	-	-	3	4,9%	10	16,4%	1	1,6%	47	77%
26	3	4,9%	23	37,7 %	12	19,7%	3	4,9%	20	32,8
27	6	9,8%	4	6,6%	14	22,9%	5	8,2%	31	50,9
28	1	1,6%	9	14,8 %	12	19,7%	2	3,3%	36	59%
29	-	-	7	11,5	7	11,5%	-	-	47	77%
30	-	-	-	-	6	9,9%	3	4,9	52	85,2

31	5	8,2%	6	9,8%	10	16,4%	-	-	40	65,6
32	1	1,6%	11	18%	6	9,8%	4	6,6%	38	62,3
33	1	1,6%	7	11,5 %	4	6,6%	4	6,6%	34	55,7
Jmlh N = 1266	165	270,2	248	415,4	269	441,1	76	124,6	508	832,6
		13,03	-	19,58	-	21,24	-	6,00	-	40,12

Berdasarkan rekapitulasi angket tentang perilaku diatas dapat diketahui sebagai berikut:

1. Alternatif jawaban A sebanyak 165
2. Alternatif jawaban B sebanyak 248
3. Alternatif jawaban C sebanyak 269
4. Alternatif jawaban D sebanyak 76
5. Alternatif jawaban E sebanyak 508

Berdasarkan rekapitulasi diatas untuk mengetahui perilaku adalah:

1. Alternatif jawaban A diberi skor $165 \times 5 = 825$
2. Alternatif jawaban B diberi skor $248 \times 4 = 992$
3. Alternatif jawaban C diberri skor $269 \times 3 = 807$
4. Alternatif jawaban D diberi skor $76 \times 2 = 152$
5. Alternatif jawaban E diberi skor $508 \times 1 = 508$

$$1266 = 3284$$

Nilai komulatif angket perilaku adalah 3284, sedangkan nilai yang diharapkan adalah $1266 \times 5 = 6330$

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{3284}{6330} \times 100$$

$$P = 52\%$$

Berdasarkan hasil setelah dipersentasekan lalu angka ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif, kriterianya sebbagai berikut:

Angka 0% – 20% dikategorikan Sangat tidak baik

Angka 21% – 40% dikategorikan tidak baik

Angka 41% – 60% dikategorikan Cukup baik

Angka 61% – 80% dikategorikan baik

Angka 81% – 100% dikategorikan Sangat baik

C. Analisis Data

Data yang telah do peroleh di analisis dengan bantuan *SPSS For Winsows* versi 16.0, di dapat Out-putnya sebagai berikut:

Table IV. 42

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Perilaku Siswa	85.5574	10.96741	61
Peubahan Sosial	37.8525	6.61018	61

Sumber : Analisis dengan SPSS versi 16.0

1. Perubahan Sosial

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket sebanyak 61 orang siswa dengan item pernyataan sebanyak 13 soal, dengan nilai rata-rata (Maeen) 37.85, dengan standar deviasi 6.61. Skor tersebut dapat digunakan untuk menentukan

rentang skor kategori perubahan social dengan pedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

Sangat baik = di atas $M + 1,5 \text{ SD}$
 Baik = $M + 0,5 \text{ SD}$ s/d $M + 1 \text{ SD}$
 Cukup baik = $M - 0,5 \text{ SD}$ s/d $M + 0,5 \text{ SD}$
 Kurang baik = $M - 1,5 \text{ SD}$ s/d $M - 0,5 \text{ SD}$
 Tidak baik = di bawah $M - 1,5 \text{ SD}$ ¹

Skornya adalah :

Sangat baik = di atas 47,76
 Baik = 41,15 s/d 44,46
 Cukup baik = 34,54 s/d 41,15
 Kurang baik = 27,94 s/d 34,54
 Tidak baik = di bawah 27,94

Tabel IV.43
Gambaran Rerata Empirik Dan Hipotetik Variabel
Perubahan Sosial (X)

Item	Nilai Minim	Nilai Maks	Range	Mean
12	21	49	28	38

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada variabel (X) perubahan sosial terdapat 12 item pertanyaan, dengan nilai minimum 21 dan nilai maksimum 49. dan didapat rangenya sebesar 28 yaitu hasil dari

¹ Anas Sudijono, *pengantar statistik pendidikan*, (Jakarta : Rajawali, 2009) hal. 175

nilai maksimum dikurang nilai minimum. Sehingga diperoleh nilai rata-rata(mean) sebanyak 38.

2. Perilaku

Berdasarkan tabel IV.42 di atas diketahui out put skor perilaku standard deviasi 10,96 dan nilai rata-rata (mean) 85,55. Kategori skor perilaku sebagai berikut :

Sangat baik = di atas 101,99
 Baik = 91,03 s/d 96,51
 Cukup baik = 80,07 s/d 91,03
 Kurang baik = 69,11 s/d 80,07
 Tidak baik = di bawah 69,11

Tabel IV.44
Gambaran Rerata Empirik Dan Hipotetik Variabel
Perilaku Siswa (Y)

Item	Nilai Minim	Nilai Maks	Range	Mean
21	51	102	51	85.5

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa perilaku memiliki 21 item pertanyaan, dengan nilai minimum 51 dan nilai maksimum 102, dan didapat range 51 dengan nilai rata-rata 85,5.

3. Analisis Pengaruh Perubahan Sosial terhadap Perilaku Siswa di

SMPN 3 Kecamatan XIII Koto Kampar

a. Mengubah data ordinal ke data interval

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - X)}{SD}$$

$$T_i = 50 + 10 \frac{(34 - 37,85)}{6,61}$$

$$= 50 + 10 \frac{(-3,85)}{6,61}$$

$$= 44,17$$

Dan seterusnya: terlampir

b. Uji Linieritas

Jika probabilitas > 0,05 Ho diterima

Jika probabilitas < 0,05 Ho ditolak

Tabel IV.45

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Squar	F	Sig.
1	Regression	1564.100	1	1564.100	16.325	.000
	Residual	5652.949	59	95.813		
	Total	7217.049	60			

a. Predictors: (Constant), Peubahan Sosial

b. Dependent Variable: Perilaku Siswa

Berdasarkan hasil perhitungan uji linieritas diperoleh F hitung = 16,325 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.

c. Persamaan Regresi (r^2)

Tabel IV. 46

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	114.795	7.341		15.637	.000	100.000	129.490					
Perubahan Sosial	-.772	.199	-.466	-4.075	.000	-1.169	-.375	-.466	-.466	-.466	1.000	1.000

^aDependent Variable: Perilaku Siswa

Berdasarkan hasil analisis diperoleh persamaan regresinya yaitu

$Y = 4,795 + -0,772 X$. artinya setiap penambahan satu satuan pada variable

X maka terjadi kenaikan pada variable Y sebesar -0,772.

d. Pengujian Pengaruh Perubahan Sosial terhadap Perilaku Siswa di

SMPN 3 Kecamatan XIII Koto Kampar

Hipotesis yang diuji adalah :

H_a : Terdapat pengaruh perubahan sosial terhadap perilaku siswa di

SMPN 3 XIII Koto kampar

H_o : Tidak ada pengaruh perubahan sosial terhadap perilaku siswa di

SMPN 3 XIII Koto kampar

Selanjutnya untuk memperoleh nilai r atau korelasi antara variable X (

perubahan sosial) dan variable Y (perilaku) dapat dilihat sebagai

berikut:

Tabel IV.47**Correlations**

		Peubahan Sosial	Perilaku Siswa
Peubahan Sosial	Pearson Correlation	1	-.466**
	Sig. (1-tailed)	.	.000
	N	61	61
Perilaku Siswa	Pearson Correlation	-.466**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.
	N	61	61

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Sumb

er : Data Hasil Analisis SPSS

Berdasarkan tabel di atas diketahui perhitungan nilai *r* (*pearson correlation*) -0.466 dengan tingkat probabilitas 0,000, karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh perubahan sosial terhadap perilaku siswa di SMPN 3 Kecamatan XIII Koto Kampar.

Tabel IV.48**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.466	.217	.203	9.78840	.217	16.325	1	59	.000

a. Predictors: (Constant), Peubahan Sosial

Besarnya koefisien pengaruh perubahan sosial terhadap perilaku siswa di SMPN 3 Kecamatan XIII Koto Kampar adalah 0,217. dari hasil analisis tersebut dapat diketahui :

$$Df = N - nr$$

$$= 61 - 2$$

$$= 59$$

r tabel pada taraf signifikan 5% = 0,254

r tabel pada taraf signifikan 1% = 0,330

1. r observasi = 0,217 dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikan

5% ($0,217 < 0,254$) ini berarti H_a ditolak H_o diterima

2. r observasi = 0,217 dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikan

1% ($0,217 < 0,330$) ini berarti H_a ditolak H_o diterima

Koefisien determinasi (R Square) adalah 0,217, kontribusi perubahan sosial terhadap perilaku siswa adalah sebesar: $0,217 \times 100 = 21,7\%$. Selebihnya $100\% - 21,7\% = 78,3\%$ ditentukan oleh faktor lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis sajikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh perubahan sosial terhadap perilaku siswa di SMPN 3 Kecamatan XIII Koto Kampar, yaitu terdapat r_o (observasi) sebesar 0,217 dapat diketahui $df = 59$ pada taraf signifikan 5% = 0,254 sedangkan pada taraf signifikan 1% = 0,3,30. r_o (obsrvasi) bila dibandingkan dengan r tabel yaitu $r_o < r$ tabel berarti H_a ditolak dan H_o diterima.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh perubahan sosial terhadap perilaku siswa di SMPN 3 Kecamatan XIII Koto Kampar. Sebesar apapun perubahan sosial yang terjadi tidak mempengaruhi perilaku, dengan kata lain perilaku dipengaruhi oleh faktor lain. Kontribusi perubahan sosial terhadap perilaku adalah sebesar 0,217 atau 21,7% selebihnya 78,3% ditentukan oleh faktor lain.

B. Saran

1. Kepada kepala sekolah agar selalu waspada dan memperhatikan perilaku siswa, apabila terdapat siswa yang berperilaku menyimpang hendaknya segera diberi hukuman sesuai dengan kesalahan yang diperbuatnya
2. Kepada orang tua agar selalu mengawasi anaknya dalam pergaulan.
3. Kepada orang tua agar selalu menasehati anak-anaknya.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat kelemahan dan kesalahan, untuk kesempurnaan skripsi ini, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, 2007, *Sosiologi (Skematika, Teori dan Terapan)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- B. Sutarto, Dkk. 2008. *IPS Untuk SMP/ MTS Kelas IX*, Jakarta : pusat perbukuan, departemen nasional
- Horton B. Paul, Chester L. Hunt, 2007, *Sosiologi Edisi ke Enam Jilid 2*, Jakarta :Erlangga.
- H. Abin Syamsuddin Makmun, M.A, Prof. Dr, 2007, *Psikologi Kependidikan, Perangkat Sistem Pengajaran Modul*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Http//Geogle. 16 Maret 2011.Dampak Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Siswa, Oleh Erick Kemal Fuad, S.Pd, M.MPd.*
- I.L. Pasaribu & Drs. B. Simandjuntak, Dra, 1986. *Sosiologi Pembangunan*, Bandung : Tarsito.
- J. Narwoko, Dwi, Bagog Suwanto, 2007. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Bandung : Kencana.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke- 3, pusat bahasa departemen pendidikan nasional. Jakarta 2002*
- Laurer. H. Robert, 2003, *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Mannheim, Karl, 1987, *Sosiologi Sistematika*, Jakarta : Bina Aksara.
- Miarso, Yusufhadi, 1984, *Teknologi Komunikasi Pendidikan*, Jakarta : CV Rajawali.
- M. Ali, 1987, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : PT. Sinar Baru
- Nana Syaodih Sukmadinata, Prof. Dr, 2009, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Partowisastro. S. Psy, 1983, *Dinamika Dalam Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Erlangga
- Riduwan, 2009. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru dan Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : alfabeta.

_____, 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung : Alfabeta

R. Soetarno, Drs, 1989, *Psikologi Sosial*. Jakarta : Kanisius

Soekanto, Soerjono, 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

_____, 2010 *Sosiologi Suatu Pengantar edisi ke- 43*, Jakarta : P.T Raja Grafindo Persada

Sudijono, Anas, 2007. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : P.T. Raja Grafindo Persada

Somantri, Ating, dan Ali Muhidin, 2006. *aplikasi Statistika dalam Penelitian*, Bandung : Pustaka Setia.

Sarwono, Sarlinto Wiraman, 2005. *Psikologi Sosial (Psikologi Kelompok dan Psikologi Terapan)*. Jakarta : Balai Pustaka.

Sztompka, Piotr, 2004, *Sosiologi Perubahan Sosial*, Jakarta : Prenada

Taneko, Soleman, SH. 1990 *Struktur dan Proses Sosial (Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan)*, Jakarta : CV. Rajawali

Walgito, Bimo, Prof. Dr, 2003. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta : Andi

Zetty Zein, Asmar dan Suryani, Eko, 2005, *Psikologi Ibu dan Anak*, Yogyakarta : Tirtamaya